

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal tahun 1990-an, perkembangan internet dan lonjakan jumlah perangkat *mobile* sejak awal 2000-an telah sangat memengaruhi metode pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Pada tahun 2023, diperkirakan terdapat 5,16 miliar pengguna internet di seluruh dunia (*Internet World Stats*, 2023). Lima negara antara lain Tiongkok, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, dan Brazil menguasai 65% dari pasar global senilai \$2,8 miliar untuk produk pembelajaran bahasa Inggris digital (Adkins, 2016). Alat dan sumber daya Pembelajaran Bahasa Berbasis *Web* (WBLL) digunakan secara mandiri oleh jutaan pelajar bahasa Inggris, dan juga digunakan oleh guru sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran campuran yang efektif dan memotivasi siswa.

Saat ini, terdapat berbagai platform pembelajaran bahasa berbasis *web* yang sangat sukses, seperti Duolingo dengan 150 juta pengguna dan Busuu dengan 70 juta pengguna (Guliani, 2016; Salter, 2017). Namun, tidak semua kebutuhan pelajar dapat dipenuhi. Kadang-kadang pelajar memerlukan latihan yang lebih terfokus pada aspek bahasa tertentu atau harus berinteraksi dengan konten bahasa yang disesuaikan. Selain itu, inovasi teknologi tingkat dasar harus didorong, tidak hanya sebagai tempat berkembangnya alat atau sumber daya pembelajaran bahasa yang hebat, tetapi juga sebagai ruang untuk eksperimen dan penelitian (Zarzour, Bendjaballah, & Harirche, 2020).

Merancang dan mengembangkan aplikasi *web* diperlukan pertimbangan praktis dan teoritis. Pertimbangan praktis meliputi pemilihan bahasa pemrograman yang akan digunakan dan cara distribusi aplikasi setelah siap diluncurkan (Raine, 2018). Aplikasi tersebut juga harus didukung oleh dasar pedagogis yang kokoh dan diinformasikan oleh teori pembelajaran bahasa yang relevan. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan pembelajaran *online* dilakukan dengan menggunakan beberapa media pendukung pembelajaran, seperti internet, intranet, video atau rekaman audio, siaran melalui satelit, televisi interaktif (Neupokoeva et al., 2021; Phelps et al., 2021). Fungsi pembelajaran melalui *e-learning*, yaitu sebagai pelengkap dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas, baik dalam pelaksanaan kelas konvensional maupun digital (Mailizar et al., 2020; Al-Fraihat et al., 2020).

Pendidikan di era digital telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu manifestasi dari perkembangan ini adalah penerapan teknologi dalam sistem manajemen pembelajaran, yang memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. SD Muhammadiyah Ambarketawang 2, sebagai lembaga pendidikan yang progresif, berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap tuntutan zaman.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, memiliki peran vital dalam membuka akses terhadap pengetahuan global dan komunikasi lintas budaya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris sejak dini menjadi prioritas utama dalam

kurikulum pendidikan seperti di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2. Hasil observasi peneliti yaitu tantangan yang dihadapi SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 adalah belum memiliki SIM dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi siswa, dan keterbatasan waktu tatap muka dengan kurangnya jam pelajaran bahasa Inggris yang saat ini masuk dalam ekstrakurikuler (Solekhah, 2015).

Dalam konteks ini, pengembangan aplikasi sistem manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis *website* menjadi solusi inovatif yang relevan dan mendesak (Puluhulawa, Saud dan Abas, 2019). Pengembangan aplikasi sistem manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis *website* menjadi solusi yang mendesak karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris di era globalisasi. Selain itu, akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel melalui platform digital dapat membantu menjangkau lebih banyak pelajar, mengatasi keterbatasan geografis dan waktu. Kemajuan teknologi juga mendorong adaptasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris secara keseluruhan.

Aplikasi berbasis *website* dapat diakses melalui berbagai perangkat yang memiliki browser internet, termasuk komputer, tablet, dan ponsel. Hal ini memungkinkan pengguna untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengunduh aplikasi tambahan. Dibandingkan *mobile apps*, aplikasi berbasis *website* lebih mudah diintegrasikan dengan berbagai alat dan layanan *online* lainnya, seperti alat kolaborasi, sistem manajemen konten, dan layanan pembayaran, yang dapat meningkatkan fungsionalitas dan fleksibilitas sistem

pembelajaran. Aplikasi berbasis *website* ini diharapkan dapat menyediakan *platform* yang interaktif dan fleksibel, memungkinkan aksesibilitas materi pembelajaran yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penggunaan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan (Leuwol et al., 2023). Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan jadwal mereka sendiri. Ini memberi mereka rasa kontrol dan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka.

Pengembangan aplikasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan personalisasi, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan integrasi berbagai fitur seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi, aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris secara lebih komprehensif. Secara praktis, aplikasi ini juga akan membantu guru dalam mengelola kelas dan memantau perkembangan siswa dengan lebih efisien. Data yang terkumpul melalui aplikasi ini dapat dianalisis untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa dan merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.

Dengan demikian, pengembangan aplikasi sistem manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis *website* di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui inovasi ini, diharapkan siswa memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital ini sebagai sarana belajar yang efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, inti permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya optimalisasi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia untuk mata pelajaran tersebut, yang saat ini hanya diberikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan tidak memiliki alokasi jam pelajaran yang memadai. Selain itu, belum ada penerapan sistem manajemen pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 yang berdampak pada efektivitas pengajaran dan pemantauan perkembangan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada materi pembelajaran bahasa Inggris yang diajarkan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 dan pengembangan serta uji coba aplikasi sistem manajemen pembelajaran yang berbasis *website* khusus untuk mata pelajaran bahasa Inggris.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi sistem manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis *website* di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran berbasis teknologi di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan interaktif melalui materi pelajaran melalui pengembangan aplikasi sistem manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis *website*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam hal penyusunan, penulis membaginya ke dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab I membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada Bab II berisi penjelasan mengenai tinjauan pustaka dari berbagai penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, serta landasan teori sebagai acuan dasar dalam penelitian ini.

BAB III: ANALISIS DAN METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang dilakukan. Secara rinci bab ini berisi tentang alat dan bahan penelitian, langkah penelitian, perancangan sistem, dan perancangan pengujian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang dibutuhkan dari hasil penelitian yang telah dibuat.